

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pandemi *Covid-19* melanda negara Indonesia terhitung sejak Bulan Maret 2020. Melalui Surat Edaran Nomor 2/2020 tentang lanjutan pencegahan dan penyebaran wabah *Corona virus Disease 2019 (Covid-19)* telah berdampak yang luar biasa terhadap semua sektor tidak terkecuali sektor pariwisata yang memberikan andil pendapatan paling besar di bidang perekonomian, salah satunya adalah akomodasi (hotel).

Pandemi *Covid-19* yang melanda dunia mengakibatkan industri perhotelan di Indonesia mengalami dampak yang sangat besar. Pemberitaan di media massa terkait dengan penutupan usaha hotel di Bali dan kota-kota lainnya menjadikan Pandemi *Covid-19* ini menjadi bencana bagi industri perhotelan di Indonesia. Tidak sedikit hotel di Indonesia yang gulung tikar karena dampak dari *Covid-19* ini.

Dampak yang diterima terutama sektor pariwisata mulai dari obyek wisata, akomodasi, restoran, Biro Perjalanan Wisata, dan transportasi sangat terasa, apalagi saat diterapkannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) kemudian kebijakan pemerintah menerapkan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Dengan penerapan PSBB dan dilanjutkan dengan PPKM berimbas pada aktivitas masyarakat yang dibatasi, dan juga mengharuskan masyarakat menerapkan protokol kesehatan berupa 4M (Memakai masker, Mencuci tangan dengan air), Menjaga jarak, dan Menghindari kerumunan).

Hotel merupakan salah satu unsur pariwisata yang sangat merasakan akibat pandemi, salah satu contohnya jumlah okupasi yang menurun, kegiatan

konvensi yang biasanya diselenggarakan di hotel juga sangat berkurang, penambahan biaya operasional hotel sesuai peraturan pemerintah dengan menyiapkan alat pengukur suhu, *handsanitizer*, dan disinfektan

Dalam hal ini, diperlukan perhatian lebih dari pemerintah kepada sektor perhotelan sebagai salah satu penggerak utama perekonomian bangsa. Meskipun dampak dari *Covid-19* ini sangat dirasakan berbagai sektor industri namun tidak berarti pelaku bisnis perhotelan harus berhenti dalam menjalankan usahanya. Akan tetapi hotel masih bisa menjalankan usahanya melalui pemasaran online, karena hal tersebut tidak melanggar peraturan pemerintah terkait *social distancing*.

*Front One Hotel* Gresik di dalam naungan manajemen *Azana Hotels and Resorts* adalah salah satu hotel yang dibuka pada saat pandemi *Covid-19*. Hotel ini bisa beroperasi dengan berbagai strategi untuk menjual produknya. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin mengupas strategi yang dilakukan *Front One Hotel* Gresik dengan mengambil judul “**Strategi Pemasaran *Front One Hotel* Gresik saat Pandemi Covid-19**”

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian masalah di atas, maka penulis menyampaikan rumusan masalah dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah: Bagaimana Strategi Pemasaran di *Front One Hotel* Gresik saat Pandemi *Covid-19*?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Tugas Akhir adalah mengetahui strategi pemasaran di *Front One* Hotel Gresik saat pandemi *Covid-19*.

### **2. Manfaat Penulisan**

#### **a. Bagi Penulis**

Selain sebagai syarat kelulusan Program Studi Perhotelan Diploma 3 Politeknik NSC Surabaya, penulis juga dapat mengaplikasikan semua materi yang telah di dapat dalam menempuh perkuliahan di Politeknik NSC Surabaya.

#### **b. Manfaat Bagi Politeknik NSC Surabaya**

Sebagai bahan acuan dan referensi pembelajaran bagi mahasiswa atau mahasiswi Politeknik NSC Surabaya terutama kepada mahasiswa atau mahasiswi di Program Studi Perhotelan, serta dapat menjadi salah satu acuan dan refrensi lebih lanjut bagi mahasiswa atau mahasiswi Politeknik NSC Surabaya dalam penyusunan Tugas Akhir di masa yang mendatang.

#### **c. Manfaat Bagi Hotel Front One Gresik**

Sebagai referensi bagi hotel untuk menerapkan strategi pemasaran dengan cara baru, agar dapat berjalan dengan baik dan lancar.